

## *Implementation of Techno Parenting In Aisyah Bustanul Athfal Kindergarten, Sukabumi City*

### Penerapan Techno Parenting di TK Aisyah Bustanul Athfal Kota Sukabumi

Ibnu Hurri<sup>1</sup>, Asep Munajat<sup>2</sup>, Dadan Rahmat<sup>3</sup>, Agna Mudzkia<sup>4</sup>, Muhammad Insan Fadilah<sup>5</sup>, Ricky Rohendi Saputra<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Muhammadiyah Sukabumi

\*e-mail: [abangurie@ummi.ac.id](mailto:abangurie@ummi.ac.id)<sup>1</sup>, [munajatasep@ummi.ac.id](mailto:munajatasep@ummi.ac.id)<sup>2</sup>, [dadanrahmat@ummi.ac.id](mailto:dadanrahmat@ummi.ac.id)<sup>3</sup>, [agnamdz@gmail.com](mailto:agnamdz@gmail.com)<sup>4</sup>, [muhammadinsan01@ummi.ac.id](mailto:muhammadinsan01@ummi.ac.id)<sup>5</sup>, [rickyputra1478@gmail.com](mailto:rickyputra1478@gmail.com)<sup>6</sup>

#### **Abstract**

*The integration of technology into education has become a common practice, providing substantial benefits when applied wisely. This study implements a digital parenting program through the Google Play Store platform on Android devices at ABA 1 and ABA 2 Kindergartens in Sukabumi City. The initiative was developed in response to the limited participation of parents, most of whom are office employees, in their children's educational activities at school and home. The program followed five stages: socialization, training and mentoring, technology implementation, evaluation, and sustainability. Results showed an average **25% increase in teachers' understanding of digital application use** and a **32% improvement in parental involvement in children's home learning** after the training. The application of **Techno Parenting** successfully harmonized parenting and education between school and home. The findings highlight that the success of Early Childhood Education (ECE) greatly depends on effective collaboration between educational institutions and parents in utilizing technology to enhance learning engagement.*

**Keywords:** Digital, Techno Parenting, PAUD.

#### **Abstrak**

*Integrasi teknologi dalam dunia pendidikan sudah lazim dilakukan; teknologi digital dapat memberikan dampak positif jika digunakan secara bijaksana. Program parenting dengan memanfaatkan teknologi digital melalui platform Google Play Store di Android telah dilaksanakan di TK ABA 1 dan 2 Kota Sukabumi. Tujuan dari pengembangan program parenting melalui teknologi digital ini adalah karena mayoritas orang tua di TK ABA 1 dan 2 Kota Sukabumi bekerja sebagai pekerja kantoran, sehingga mempengaruhi pemahaman mereka terhadap program pendidikan untuk anak-anak mereka baik di sekolah maupun di rumah. Metodologi yang digunakan dalam program pengabdian ini terdiri dari lima tahap, yaitu sosialisasi, pelatihan dan pendampingan, penerapan teknologi, pendampingan dan evaluasi, serta keberlanjutan program. Berdasarkan hasil evaluasi, diperoleh peningkatan rata-rata 25% pada pemahaman guru terhadap penggunaan aplikasi digital dalam kegiatan belajar mengajar, serta peningkatan 32% pada partisipasi orang tua dalam kegiatan belajar anak di rumah setelah pelatihan. Penerapan Techno parenting dapat menyelaraskan pengasuhan dan pendidikan anak di sekolah dengan keterlibatan orang tua di rumah, karena keberhasilan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sangat bergantung pada kerja sama antara lembaga pendidikan dan orang tua.*

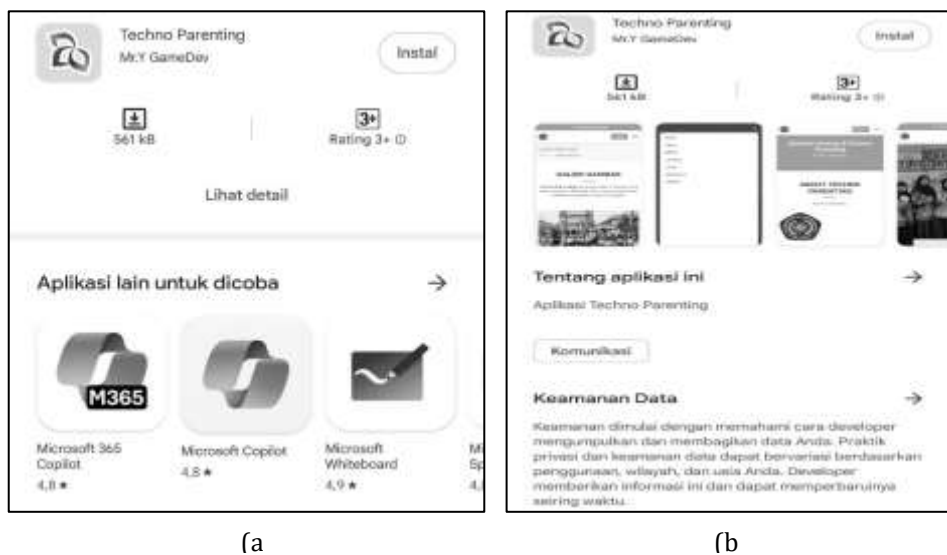
**Kata kunci:** Digital, Techno Parenting, PAUD.

#### **1. PENDAHULUAN**

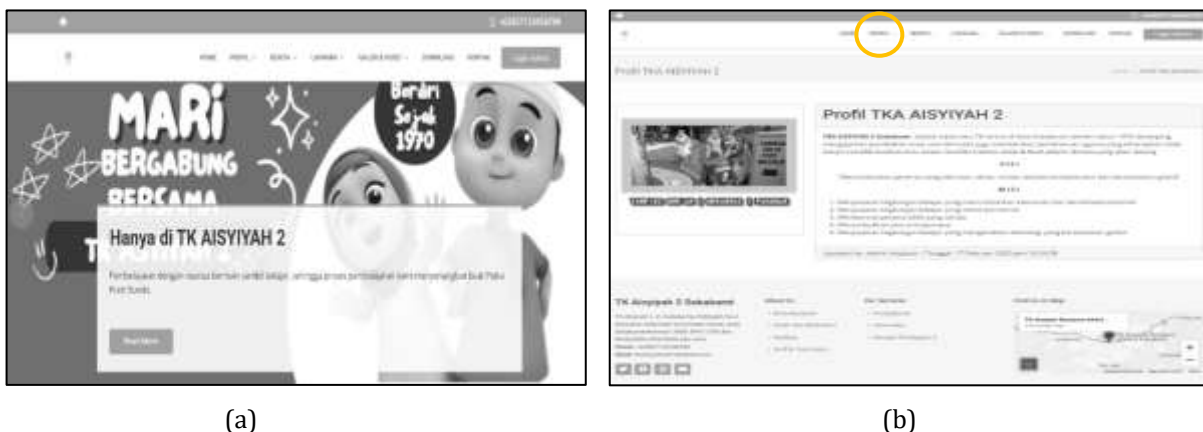
TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 1 dan 2 merupakan lembaga pendidikan yang terletak di jantung Kota Sukabumi dan merupakan salah satu Amal Usaha Muhammadiyah (AUM). Kondisi tersebut menjadi lebih kompleks di TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 1 dan 2 Kota Sukabumi, karena sebagian besar orang tua bekerja sebagai pegawai kantoran dengan waktu yang terbatas. Akibatnya, partisipasi mereka dalam kegiatan parenting di sekolah menjadi rendah, dan muncul kesenjangan pemahaman antara sekolah dan orang tua dalam mendukung perkembangan anak di rumah. Kesibukan orang tua yang padat menjadi tantangan tersendiri bagi pelaksanaan parenting secara luring (*offline*), karena ketidakmampuan orang tua untuk menghadiri kegiatan parenting

di sekolah sering kali menyebabkan keterlambatan atau ketidakhadiran orang tua dalam kegiatan tersebut. Kegiatan parenting ini bertujuan untuk membekali para orang tua untuk memiliki pemahaman yang komprehensif mengenai program pendidikan anak, baik di sekolah maupun di rumah. Pemahaman bersama antara orang tua dan pihak sekolah terkait penciptaan lingkungan sosial yang kondusif terhadap pendidikan anak sangat penting untuk keberhasilan pendidikan, sekaligus untuk membina kemitraan dengan orang tua (Munajat dkk., 2023).

Masalah yang cukup signifikan di TK ABA 1 dan 2 Kota Sukabumi adalah ketidakmampuan sekolah untuk membuat dan mengelola situs web, serta membuat video pembelajaran interaktif, sebagai salah satu syarat yang harus dimiliki oleh lembaga. Sebaliknya, penerapan teknologi berbasis *Android* melalui *platform Google Play Store* dan pembelajaran berbasis web (*web learning*) merupakan inisiatif pengembangan yang dilakukan oleh tim untuk meningkatkan kegiatan pengasuhan anak di TK ABA 1 dan 2 Kota Sukabumi. Teknologi ini masih kurang dimanfaatkan oleh sekolah untuk kegiatan pengasuhan anak, yang mengindikasikan adanya potensi yang perlu dikembangkan lebih lanjut. Dwi Julitha dkk (2024) menegaskan bahwa pendekatan teknologi digital berbasis web ini dapat meningkatkan pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan, meningkatkan retensi dan pemahaman siswa melalui berbagai jalur sensorik, serta membina hubungan yang lebih erat antara sekolah dan orang tua. Oleh karena itu, komunikasi yang efektif harus terus dipupuk, karena orang tua merupakan kolaborator dalam keberhasilan program pendidikan, menyediakan pengasuhan bagi anak-anak dalam lingkungan keluarga pasca-sekolah dan bertindak sebagai pendidik di rumah mereka sendiri.



Gambar 1. Aplikasi Techno Parentina di Goole Play Store (a) Tampilan awal (b) Detail



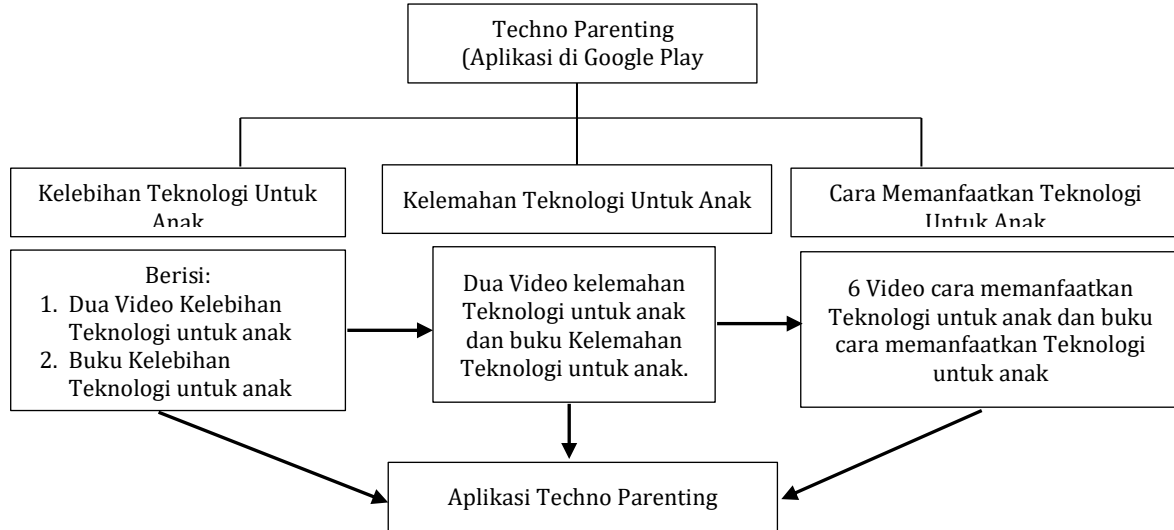
Gambar 2. Tangkapan layar Website TK ABA 2 (a) Tampilan Awal (b) Profil TK ABA 2

Pesatnya kemajuan teknologi saat ini bagaikan dua sisi mata pisau yang harus diwaspadai, diperhatikan, dan dikendalikan oleh semua lapisan masyarakat, sementara kemudahan-kemudahan yang ditawarkan oleh dunia digital seakan-akan menumbuhkan rasa puas diri dan membuat orang menjadi tidak sadar akan dampak negatif yang selalu mengiringi manfaat positif yang diberikan (Hudiana, 2023). Saat ini, orang tua menghadapi tantangan baru dalam membesarkan anak-anak mereka di era digital. Penggunaan perangkat digital yang berlebihan oleh anak-anak dapat berdampak negatif pada perkembangan mereka secara keseluruhan, sehingga diperlukan pengenalan keterampilan literasi digital sejak dini (Miranda dkk., 2022). Guru PAUD memainkan peran penting dalam membekali anak dengan kompetensi digital. Selain itu, kepemimpinan guru dalam pengajaran di era digital juga menjadi elemen penting dalam memfasilitasi perkembangan teknologi yang mendukung pelaksanaan kegiatan pembelajaran (Septiana & Hidayati, 2022).

Penerapan *Techno parenting* di TK ABA 1 dan 2 mengintegrasikan prinsip-prinsip pengasuhan anak dengan perkembangan teknologi. *Techno parenting* berfungsi sebagai media komunikasi antara orang tua dan sekolah melalui konsep kelas digital, sehingga memungkinkan orang tua untuk mengakses informasi mengenai pengasuhan anak kapan saja dan dari mana saja. Hal ini memudahkan komunikasi yang efektif mengenai pendidikan anak, sehingga menumbuhkan sinergi antara sekolah dan orang tua. Orang tua dapat memperoleh informasi, mengajukan pertanyaan, dan mencari bimbingan mengenai perkembangan anak. Penerapan metode "*techno parenting*" dapat menjadi solusi untuk mengatasi tantangan pengasuhan anak di era digital. *Techno parenting* adalah sebuah metode yang menggunakan teknologi digital untuk meningkatkan perhatian dan kepedulian orang tua terhadap anak. Layanan ini didasarkan pada prinsip literasi digital, yang didefinisikan sebagai kemampuan untuk memahami dan memanfaatkan informasi dalam berbagai format dari berbagai sumber yang diakses melalui berbagai perangkat (Eko Sedyono dkk., 2024). Literasi digital tidak hanya mencakup kemahiran teknis yang diperlukan untuk mengoperasikan perangkat digital, tetapi juga mencakup kemampuan untuk terlibat dalam proses berpikir kritis, kreatif, dan bertanggung jawab dalam menggunakan teknologi digital (Miranda dkk., 2022).

Adapun dampak kegiatan terhadap pencapaian IKU di Perguruan Tinggi mencakup IKU kedua, dimana mahasiswa yang berpartisipasi dalam kegiatan ini memperoleh manfaat seperti pengalaman kerja praktek, menghasilkan karya ilmiah yang dipublikasikan, pengakuan relevansi kegiatan dengan mata kuliah yang terkait, dan pengetahuan yang berharga, karena mahasiswa diberi tugas untuk mengikuti seluruh rangkaian kegiatan mulai dari awal hingga akhir. IKU ketiga menunjukkan bahwa dosen diberi kesempatan untuk terlibat dalam kegiatan di luar kampus, sementara IKU kelima menandakan bahwa karya dosen dimanfaatkan oleh masyarakat dalam implementasi inovasi yang disesuaikan dengan kebutuhan pengguna dan mitra. Selain itu, dosen mendapat manfaat dengan meningkatkan keahlian mereka sesuai dengan kebutuhan sekolah, sebagaimana ditentukan oleh hasil dari kegiatan yang mereka lakukan. Berdasarkan hal ini, maka tim merancang Solusi yang dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

**Tabel 1 Rancangan Aplikasi Techno Parenting di Google Play Store**



Solusi ini merupakan hasil penelitian sebelumnya tentang desain *techno parenting*. Desain ini dianggap mampu mengatasi permasalahan mengenai parenting. Desain ini sudah pernah di uji cobakan dan di evaluasi pelaksanaannya.

**2. METODE**

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di TK ABA 1 dan TK ABA 2 Kota Sukabumi melalui lima tahapan, yaitu: (1) Sosialisasi, (2) Pelatihan dan pendampingan, (3) Penerapan teknologi, (4) Pendampingan dan evaluasi, serta (5) Keberlanjutan program, tahapan tersebut diuraikan dalam tabel 2 sebagai berikut:

**Tabel 2. Langkah-langkah Kegiatan Pengabdian**

No	Tahapan Pelaksanaan	Partisipasi Mitra	Evaluasi Pelaksanaan Program
1	<b>SOSIALISASI</b>		
	Diskusi analisis kebutuhan dengan mitra sasaran: a. Diskusi kebutuhan <i>techno parenting</i> . b. Diskusi kebutuhan <i>website</i> sekolah. c. Diskusi kebutuhan video pembelajaran interaktif.	a. Mengundang guru TK ABA 1 dan 2 Kota Sukabumi. b. Menyediakan sarana prasarana untuk kepentingan sosialisasi program termasuk tempat untuk kegiatan sosialisasi program pengabdian.	Menindaklanjuti hasil diskusi dan membuat rancangan pelaksanaan program kegiatan
	Perencanaan pelaksanaan program pengabdian: a. Membuat rancangan penerapan <i>techno parenting</i> . b. Membuat rancangan penerapan <i>website</i> . c. Membuat rancangan penerapan video pembelajaran interaktif.	Memberikan informasi yang dibutuhkan terkait rancangan penerapan program kegiatan.	Ketua bersama anggota dosen dan mahasiswa melakukan analisis terhadap rancangan penerapan program kegiatan.
2	<b>PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN</b>		
	<b>A. Pelatihan penerapan <i>Techno Parenting</i>.</b>	1. Menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan	1. Ketua bersama anggota dosen dan mahasiswa

	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelatihan dan pendampingan pembuatan materi.</li> <li>2. Pelatihan dan pendampingan <i>setting class</i> pada aplikasi <i>Techno Parenting</i>.</li> <li>3. Pelatihan dan pendampingan penggunaan aplikasi <i>Techno Parenting</i>.</li> </ol>	<p>saat pelaksanaan pelatihan dan membantu berkoordinasi dengan Majelis Dikdasmen Pimpinan Daerah Aisyiyah Kota Sukabumi.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Memberikan informasi yang dibutuhkan saat melaksanakan pembinaan.</li> </ol>	<p>melaksanakan <i>pre test</i> untuk mengetahui kemampuan awal peserta sebelum dilaksanakan pelatihan.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Ketua bersama anggota dosen dan mahasiswa Menyusun materi pelatihan.</li> <li>3. Melaksanakan pendampingan setelah melaksanakan pelatihan.</li> </ol>
	<p><b>B. Pelatihan Pembuatan Website TK ABA 1 dan 2 Kota Sukabumi.</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Pre test</i> pengetahuan awal mengenai <i>website</i>.</li> <li>2. Pelatihan dan pendampingan membuat <i>hosting</i> domain.</li> <li>3. Pelatihan dan pendampingan penambahan fitur <i>website</i>.</li> <li>4. Pelatihan dan pendampingan pengelolaan <i>website</i>.</li> </ol>		
	<p><b>C. Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Interaktif</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Pre test</i> pengetahuan awal mengenai pembuatan video interaktif.</li> <li>2. Pelatihan dan pendampingan <i>take video</i> pembelajaran.</li> <li>3. Pelatihan dan pendampingan <i>editing video</i> pembelajaran.</li> <li>4. Pelatihan dan pendampingan pengelolaan video dalam <i>website</i> sekolah.</li> </ol>		
	<b>PENERAPAN TEKNOLOGI</b>		
3	<p><b>A. Penerapan Techno Parenting</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Workshop</i> pemanfaatan <i>website</i> orang tua siswa TK ABA 1 dan 2 Kota Sukabumi.</li> <li>2. <i>Pre test mindful</i> orang tua dalam <i>parenting</i> (pengasuhan anak).</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengundang orang tua untuk mengikuti kegiatan <i>workshop</i>.</li> <li>2. Mengundang sivitas akademik TK ABA 1 dan 2 Kota Sukabumi untuk mengikuti kegiatan <i>workshop</i>.</li> <li>3. Menfasilitasi sarana dan prasarana untuk pelaksanaan <i>workshop</i>.</li> </ol>	<p>Ketua tim PKM bersama anggota dosen dan mahasiswa melakukan pemantauan penerapan <i>Techno parenting</i>, penggunaan <i>website</i> sekolah, dan pemanfaatan video pembelajaran interaktif.</p>

	<p>3. Penggunaan <i>Techno Parenting</i> oleh pihak sekolah dan orang tua siswa.</p> <p><b>B. Penggunaan website</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Workshop</i> pemanfaatan <i>website</i> untuk orang tua siswa dan sivitas TK ABA 1 dan 2 Kota Sukabumi.</li> <li>2. Pemanfaatan <i>website</i> oleh sivitas TK ABA 1 dan 2 Kota Sukabumi.</li> </ol> <p><b>C. Penggunaan Video Pembelajaran Interaktif</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Workshop</i> pemanfaatan video untuk orang tua dan guru TK ABA 1 dan 2 Kota Sukabumi.</li> <li>2. Penggunaan video untuk siswa dan orang tua.</li> </ol>	<p>4. Membantu tim PKM untuk berkoordinasi dengan Majelis Dikdasmen Pimpinan Daerah Aisyiyah Kota Sukabumi.</p>	
<b>PENDAMPINGAN DAN EVALUASI</b>			
4	<p><b>A. Pendampingan dan evaluasi <i>Techno Parenting</i></b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendampingan penggunaan aplikasi <i>Techno Parenting</i>.</li> <li>2. <i>Post test</i> pemahaman <i>mindful</i> orang tua siswa.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membantu melakukan koordinasi untuk melakukan <i>post test</i> terhadap peserta <i>workshop</i> (Oran tua siswa dan Guru TK ABA 1 dan 2 Kota Sukabumi).</li> <li>2. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh tim PKM.</li> <li>3. Ikut memantau jalannya kegiatan dan memberikan arahan terhadap peserta <i>workshop</i>.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Diperoleh data hasil penerapan <i>Techno parenting</i> yaitu berupa kelemahan dan kekurangan program (aplikasi) untuk dikembangkan.</li> <li>2. Ketua tim PKM bersama anggota dosen dan mahasiswa melakukan analisis hasil pendampingan mengenai kelebihan dan kelemahan program untuk pengembangan lebih lanjut.</li> </ol>
	<p><b>B. Pendampingan dan evaluasi <i>website</i> sekolah</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendampingan penggunaan <i>website</i> sekolah.</li> <li>2. <i>Post test</i> pemahaman <i>website</i> sekolah.</li> </ol>		
	<p><b>C. Pendampingan dan evaluasi penggunaan video pembelajaran interaktif</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendampingan penggunaan video pembelajaran interaktif.</li> <li>2. <i>Post test</i> pemanfaatan video pembelajaran interaktif.</li> </ol>		
<b>KEBERLANJUTAN PROGRAM</b>			
5	<p><b>A. <i>Techno Parenting</i></b> Melakukan pengembangan dan perbaikan hasil penerapan.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyebarluaskan program (aplikasi) <i>Techno Parenting</i>.</li> <li>2. Menyebarluaskan cara membuat dan mengelola <i>website</i> sekolah.</li> </ol>	<p>Melakukan pengembangan dan perbaikan hasil penerapan program (aplikasi) <i>Techno Parenting</i>,</p>

	<p><b>B. Website Sekolah</b> Melakukan pengembangan dan perbaikan hasil penerapan.</p> <p><b>C. Penggunaan Video Pembelajaran Interaktif</b> Melakukan pengembangan dan perbaikan hasil penerapan.</p>	<p>3. Menyebarluaskan cara membuat, mengelola dan memanfaatkan video pembelajaran interaktif.</p>	<p><i>website</i> sekolah, dan video pembelajaran interaktif.</p>
--	--	---	---

Setiap tahap dilaksanakan selama dua hingga tiga hari, melibatkan guru dan orang tua dari TK ABA 1 dan 2. Indikator keberhasilan kegiatan antara lain: minimal 80% peserta memahami penggunaan aplikasi *Techno Parenting*, *website* sekolah aktif digunakan oleh guru dan orang tua, serta meningkatnya kemampuan pembuatan video pembelajaran interaktif. Agar kegiatan pengabdian ini dapat berjalan lancar, maka dibentuk tim kerja sesuai dengan bidang keahliannya dengan uraian tugas pada tabel 3 sebagai berikut:

**Tabel 3. Pembagian Tugas TIM PKM *Techno Parenting***

No	NAMA	Unit Kerja	Posisi Dalam TIM	Uraian Tugas
1	Dr. Ibnu Hurri, S.Sos., M.Pd.	PG PAUD (Dosen) Universitas Muhammadiyah Sukabumi	Ketua (Dosen)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bertanggungjawab atas seluruh kegiatan dan kelancaran program.</li> <li>2. Melakukan kegiatan penerapan <i>techno parenting</i> sesuai rencana.</li> <li>3. Komunikasi dengan pihak-pihak terkait.</li> <li>4. Membagi peran dan tugas kepada seluruh anggota tim.</li> <li>5. Melakukan evaluasi dan membuat laporan kegiatan.</li> <li>6. Melakukan publikasi hasil pengabdian.</li> <li>7. Bertanggungjawab atas evaluasi berkelanjutan, dan menyusun laporan keuangan.</li> </ol>
2	Asep Munajat, M.Pd.	PG PAUD Universitas Muhammadiyah Sukabumi	Anggota (Dosen)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bertanggungjawab atas kegiatan dan pembuatan materi <i>techno parenting</i>.</li> <li>2. Memastikan tugas telah dilaksanakan dengan baik.</li> <li>3. Membimbing mahasiswa yang terlibat dalam tim PKM <i>Techno Parenting</i>.</li> <li>4. Membantu Ketua tim dalam membuat laporan kegiatan dan publikasi.</li> <li>5. Membantu Ketua tim dalam membuat laporan keuangan.</li> <li>6. Melakukan evaluasi berkelanjutan secara berkala.</li> </ol>
3	Dadan Rahmat, M.T.	Pendidikan Teknologi Informasi Universitas Muhammadiyah Sukabumi	Anggota (Dosen)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bertanggungjawab atas kegiatan dan pembuatan materi aplikasi <i>techno parenting</i>, materi <i>website</i> sekolah dan membuat video pembelajaran interaktif.</li> </ol>

				<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Memastikan tugas telah dilaksanakan dengan baik.</li> <li>3. Membimbing mahasiswa yang terlibat dalam tim PKM <i>Techno Parenting</i>.</li> <li>4. Membantu Ketua tim dalam membuat laporan kegiatan dan publikasi.</li> <li>5. Membantu Ketua tim dalam membuat laporan keuangan.</li> <li>6. Melakukan evaluasi berkelanjutan secara berkala.</li> </ol>
4	Agna Mudzkia	PG PAUD Universitas Muhammadiyah Sukabumi	Anggota (Mahasiswa)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sebagai pendamping tenaga ahli dalam melaksanakan program.</li> <li>2. Menaati dan mengikuti arahan dari Ketua tim.</li> <li>3. Membantu dosen (Ketua dan anggota tim dosen) dalam melaksanakan tugasnya.</li> <li>4. Mengikuti seluruh rangkaian kegiatan hingga selesai.</li> <li>5. Membantu dalam Ketua dan anggota tim dosen dalam membuat laporan akhir kegiatan dan laporan keuangan.</li> <li>6. Menghasilkan luaran wajib berupa karya tulis ilmiah Skripsi.</li> </ol>
5	Muhammad Insan Fadilah	Teknik Informatika (Mahasiswa) Universitas Muhammadiyah Sukabumi	Anggota (Mahasiswa)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sebagai pendamping tenaga ahli dalam melaksanakan program.</li> <li>2. Menaati dan mengikuti arahan dari Ketua tim.</li> <li>3. Membantu dosen (Ketua dan anggota tim dosen) dalam melaksanakan tugasnya.</li> <li>4. Mengikuti seluruh rangkaian kegiatan hingga selesai.</li> <li>5. Membantu dalam Ketua dan anggota tim dosen dalam membuat laporan akhir kegiatan dan laporan keuangan.</li> <li>6. Menghasilkan luaran wajib berupa karya tulis ilmiah Skripsi.</li> </ol>
6	Ricky Rohendi Saputra	Pendidikan Teknologi Informasi (Mahasiswa) Universitas Muhammadiyah Sukabumi	Anggota (Mahasiswa)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sebagai pendamping tenaga ahli dalam melaksanakan program.</li> <li>2. Menaati dan mengikuti arahan dari Ketua tim.</li> <li>3. Membantu dosen (Ketua dan anggota tim dosen) dalam melaksanakan tugasnya.</li> <li>4. Mengikuti seluruh rangkaian kegiatan hingga selesai.</li> <li>5. Membantu dalam Ketua dan anggota tim dosen dalam membuat laporan akhir kegiatan dan laporan keuangan.</li> <li>6. Menghasilkan luaran wajib berupa karya tulis ilmiah Skripsi.</li> </ol>



### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

*Techno Parenting* merupakan sebuah konsep pola pengasuhan anak yang dapat diterapkan oleh guru dan orang tua untuk menyelaraskan program pendidikan dan membangun kesamaan persepsi tentang pendidikan anak di era digital. Tim PKM *Techno Parenting* dari Universitas Muhammadiyah Sukabumi telah mengimplementasikan berbagai aspek *Techno Parenting*, sebagai berikut.

#### 1) Sosialisasi Program *Techno Parenting*.

Tahap sosialisasi Program *Techno Parenting* terdiri dari dua tahap. Tahap pertama adalah analisis kebutuhan yang dilakukan di sekolah, yang terdiri dari dua sesi untuk para guru TK ABA 1 dan 2 di Kota Sukabumi. Dalam sesi ini, tim PKM dari Universitas Muhammadiyah Sukabumi menyampaikan beberapa poin penting: *pertama*, tujuan program dan peran parenting; *kedua*, dasar pemikiran untuk menggunakan aplikasi *Techno Parenting*, yang mencakup pengenalan situs web sekolah dan kebutuhan untuk mengisi direktori dalam aplikasi *Techno Parenting* dan situs web sekolah dengan video pembelajaran interaktif. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini bertujuan untuk mengevaluasi program parenting dan memastikan materi parenting berdasarkan informasi faktual, konsep, prinsip, prosedur, alokasi waktu, dan indikator.



Gambar 3. Sosialisasi *Techno Parenting* Kepada Kepala Sekolah dan Guru TK ABA 1 dan 2 Kota Sukabumi

Tahap kedua dari sosialisasi ini adalah merumuskan rencana kegiatan PKM *Techno Parenting* yang merupakan turunan dari hasil sosialisasi tahap awal. Pelaksanaan *techno parenting* dilakukan dengan mengembangkan aplikasi *Techno Parenting* untuk *Google Play Store* berbasis Android dan *website* sekolah, yang dilakukan oleh tim PKM *Techno Parenting* dari Universitas Muhammadiyah Sukabumi. Konten video pembelajaran interaktif dikembangkan secara kolaboratif oleh para guru TK ABA 1 dan 2 Sukabumi beserta tim PKM *Techno Parenting* Universitas Muhammadiyah Sukabumi. Selain itu, mengembangkan rencana implementasi untuk memperkenalkan aplikasi *Techno Parenting* dan situs web sekolah kepada para guru dan orang tua murid TK ABA 1 dan 2 Sukabumi melalui lokakarya (*workshops*).

Hasil dari sosialisasi tersebut mengindikasikan perlunya beberapa persiapan, termasuk perlunya mengikuti lokakarya. *Pertama*, guru harus terlebih dahulu memahami pemanfaatan teknologi yang tepat agar dapat secara efektif membimbing siswa dalam penggunaannya (Ulfah dkk., 2021). Hal ini bertujuan untuk mendorong dan memotivasi para pendidik untuk beradaptasi dengan kemajuan zaman dan terlibat dengan siswa yang merupakan bagian dari generasi teknologi (Syaifudd & Hefniy, 2019). Setelah membekali diri, para guru harus menumbuhkan komitmen yang kuat untuk memastikan keberhasilan pencapaian tujuan dalam menerapkan *techno parenting*. *Kedua*, membangun kemitraan antara sekolah dan orang tua untuk menyelaraskan pengasuhan dan pendidikan anak di sekolah dengan keterlibatan orang tua di rumah sangat penting, karena keberhasilan pendidikan anak usia dini bergantung pada kolaborasi antara lembaga pendidikan dan orang tua. Orang tua harus berkolaborasi untuk memastikan program pendidikan di sekolah dapat dilaksanakan secara efektif.

## 2) Pelatihan dan Pendampingan *Techno Parenting* Serta Penerapan Teknologi

Pada tahap pelatihan dan pendampingan ini, tim PKM *Techno Parenting* melakukan tiga kegiatan yaitu: a) Pelatihan penerapan *techno parenting*, b) Pelatihan pengembangan *website* TK ABA 1 dan 2 Kota Sukabumi, dan c) Pelatihan pembuatan video pembelajaran interaktif. Selama masa pelatihan dan pendampingan ini, Tim PKM *Techno Parenting* melakukan beberapa hal: a) pengembangan aplikasi *techno parenting*, b) perancangan *website* sekolah TK ABA 1 dan 2 Kota Sukabumi berdasarkan hasil diskusi pada tahap sosialisasi, c) pembuatan skenario materi program parenting dalam bentuk video dan perancangan tata letak atau sistem penyajian konten program *techno parenting*, d) penyusunan dan penyempurnaan sistem dan materi parenting sesuai dengan tata letak yang telah dibuat, serta e) validasi konten produk *techno parenting* oleh tim ahli Pendidikan PAUD dan TIK. Hasil dari kegiatan ini adalah pengembangan desain *techno parenting* yang telah divalidasi dan dianggap layak untuk diimplementasikan pada tahap berikutnya.



(a)



(b)

Gambar 4. Merancang dan membuat Program *Techno Parenting* (a) Proses pembuatan desain aplikasi techno parenting di platform *Google Play Store* (b) Merancang pembuatan *website* sekolah dan menyiapkan materi pelatihan

Setelah semua persiapan selesai, tim PKM *Techno Parenting* mengalokasikan waktu untuk kegiatan pelatihan dan pendampingan (*workshop*) yang dilakukan dalam tiga tahap, yang terdiri dari dua sesi. Sesi pertama bertempat di TK ABA 1 untuk pelatihan dan pendampingan orang tua murid, sedangkan sesi kedua bertempat di TK ABA 2 untuk pelatihan dan pendampingan guru. Tujuan dari inisiatif pelatihan dan pendampingan ini adalah untuk mengedukasi para orang tua dan guru mengenai pemanfaatan teknologi (melek teknologi). Di era teknologi saat ini, menghindari perangkat teknologi adalah keputusan yang tidak bijaksana, karena akan memperburuk keadaan (Utami dkk., 2020). Yang bisa dilakukan guru dan orang tua adalah menerapkan *techno parenting* untuk program pendidikan yang berkelanjutan. Konsep ini bisa dimulai dengan mengenalkan penggunaan teknologi pada anak, tujuannya agar anak perlahan-lahan bisa mengetahui cara penggunaan yang tepat.

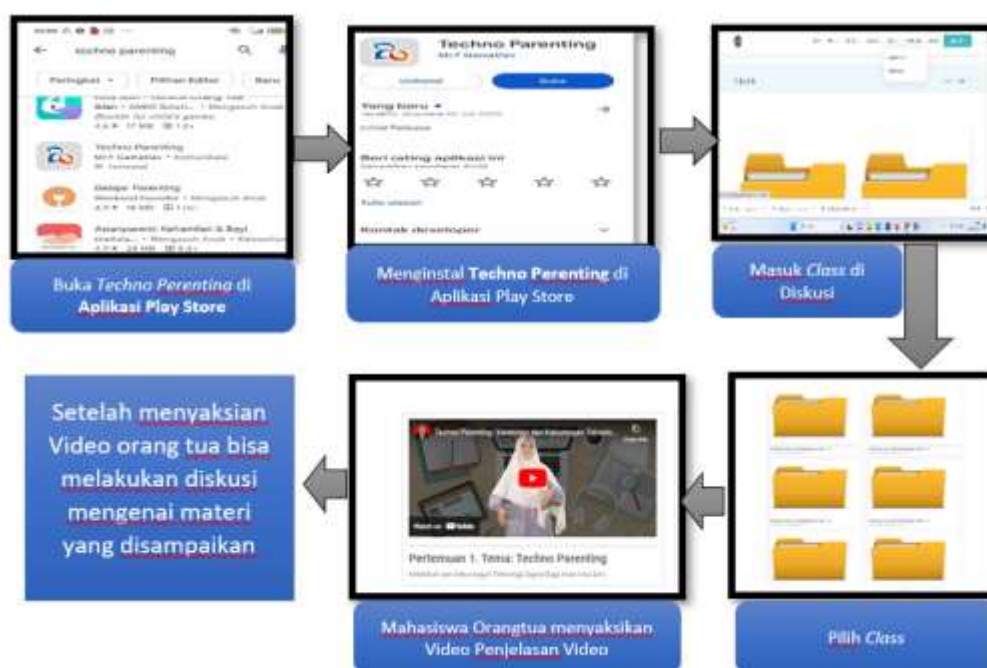


Gambar 5. *Workshop Techno Parenting* TK ABA 1 dan 2 Kota Sukabumi (a) *Workshop* kepada orang tua siswa TK ABA 1 dan 2 Kota Sukabumi (b) *Workshop* kepada guru TK ABA 1 dan 2 Kota Sukabumi

Sesi awal ditujukan untuk orang tua murid, tim PKM *Techno Parenting* menyajikan dua materi. *Pertama*, mendemonstrasikan cara mengunduh aplikasi *Techno Parenting* dari *Google Play Store* di *smartphone* Android, dilanjutkan dengan penjelasan fungsi dan penggunaan aplikasi tersebut. *Kedua*, menjelaskan tujuan dari situs web sekolah, cara mengaksesnya, dan direktori yang tersedia di situs tersebut. Situs web sekolah menampilkan profil sekolah, pembaruan berita harian, layanan yang tersedia, kelas pengasuhan teknologi, menu unduhan, dan informasi kontak. Pembuatan dan pengembangan situs web dengan domain sekolah (.sch), yang dibangun di atas platform *WordPress* dirancang untuk kemudahan pengelolaan, serta memungkinkan administrator web untuk mengawasi situs web sekolah secara mandiri.

Selanjutnya sesi kedua yaitu pelatihan dan pendampingan dilakukan kepada guru-guru TK ABA 1 dan 2 Kota Sukabumi yang bertempat di TK ABA 2 Kota Sukabumi, pada sesi ini ada tiga hal yang menjadi substansi, yaitu a) cara menggunakan aplikasi *Techno Parenting*, pada materi ini Tim PKM *Techno Parenting* mengajarkan sekaligus memberikan pelatihan dan pendampingan secara langsung kepada para guru bagaimana cara memasukkan konten-konten yang ada di aplikasi *Techno Parenting* melalui *website* sekolah yang sudah terkoneksi dengan aplikasi *Techno Parenting* yang ada di *Google Play Store*, b) memberikan materi sekaligus memberikan pelatihan dan pendampingan kepada guru yang menjadi administrator, administrator adalah guru yang memiliki kewenangan untuk melakukan pengelolaan *website* sekolah secara keseluruhan, dan c) memberikan materi mengenai cara membuat skenario materi pembelajaran, merekam video (*video shooting*) melalui ponsel pintar (*smartphone*), mengedit video menggunakan aplikasi *CapCut* dan *Filmora*, dan yang terakhir adalah cara mengunggahnya ke dalam *website* sekolah. Hasil unggahan tersebut akan muncul di aplikasi *Techno Parenting*, dan orang tua dapat melihat serta mengajarkannya kepada anak-anak mereka di rumah.

Aplikasi *Techno Parenting* memfasilitasi keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran anak di rumah. Selain itu, aplikasi ini juga berfungsi sebagai saluran komunikasi antara guru dan orang tua terkait perkembangan kognitif, sosial, dan emosional anak melalui perpesanan. Desain ini menjawab tantangan pengasuhan anak dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip pengasuhan anak dengan kemajuan teknologi, menawarkan pendekatan alternatif untuk pendidikan anak di era digital dan mendorong kolaborasi antara sekolah dan orang tua. Desain ini mencakup konten tentang pemanfaatan dan batasan teknologi (Aslan, 2019). Kajian ini lebih mengarah pada pemanfaatan teknologi dalam pendidikan anak usia dini untuk mengkolaborasikan kemajuan teknologi dengan pendidikan anak.

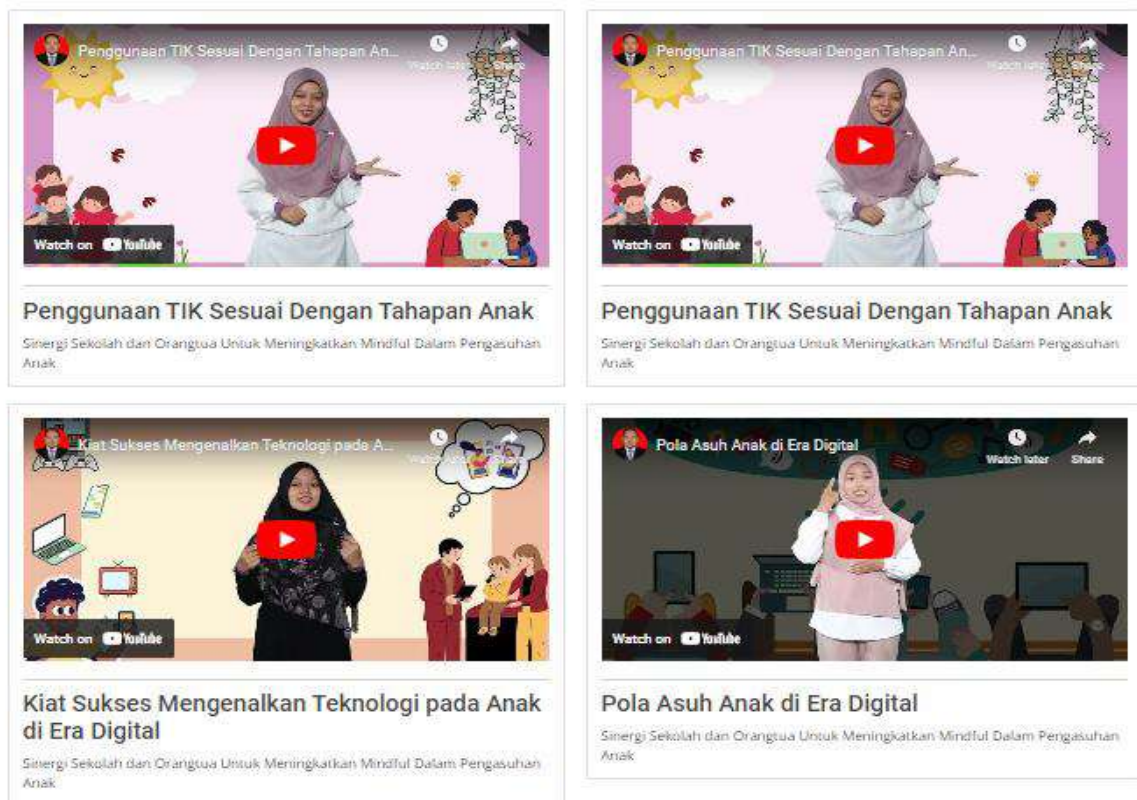


Gambar 6. Skema alur aplikasi *Techno Parenting* di Google

Kegiatan pelatihan dan pendampingan yang terakhir adalah pembuatan video pembelajaran interaktif yang diawali dengan pengembangan skenario yang berasal dari materi pembelajaran yang disesuaikan dengan RPPM dan RPPH yang digunakan. Pemberian materi untuk kegiatan ini dilakukan secara terpisah dari pelatihan dan pendampingan, yang difokuskan pada pengambilan gambar dan *editing video* untuk pembelajaran interaktif di Laboratorium Multimedia Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi Universitas Muhammadiyah Sukabumi. Peserta pelatihan diberikan materi mengenai penggunaan gawai (*smartphone*) untuk merekam, dilanjutkan dengan integrasi musik latar untuk menghasilkan video. Dalam kegiatan ini, para pendidik dapat mengembangkan video pembelajaran, mengasah kemampuan editing, dan mengelola video di *website* sekolah. Tujuan dari pembuatan video interaktif untuk institusi pendidikan ini adalah untuk menawarkan pengalaman yang tidak terduga kepada siswa, menyajikan fenomena waktu nyata yang sebelumnya tidak dapat diakses, menganalisis transformasi selama durasi tertentu, memungkinkan siswa untuk mengalami situasi tertentu, dan menampilkan presentasi studi kasus yang berkaitan dengan kehidupan nyata yang dapat merangsang diskusi siswa, contoh video pembelajaran interaktif tersedia di *YouTube* <https://youtu.be/-Ylr2YKtnlc>



Gambar 7. Proses Shooting Video Pembelajaran Interaktif



Gambar 8. Hasil Video Pembelajaran Interaktif

#### 4. KESIMPULAN

Program *Techno Parenting* berhasil menjadi inovasi penguatan sinergi antara sekolah dan orang tua melalui pemanfaatan teknologi digital. Kegiatan ini meningkatkan literasi digital, komunikasi, serta keterlibatan aktif guru dan orang tua dalam pendidikan anak. Keberlanjutan program diharapkan dapat terus dikembangkan melalui peningkatan fitur aplikasi, konten edukatif, dan pelatihan lanjutan bagi guru serta orang tua.

Metode pelaksanaan program ini terdiri dari lima tahap utama:

1. Sosialisasi melibatkan analisis kebutuhan sekolah dan orang tua, serta perencanaan program berbasis teknologi.
2. Pelatihan dan pendampingan, melibatkan pendidik dan orang tua dalam pemanfaatan aplikasi *Techno Parenting*, pengelolaan situs web sekolah, dan video edukasi interaktif.
3. Implementasi teknologi melalui uji coba penggunaan aplikasi dan situs web dalam kegiatan pendidikan untuk anak-anak.
4. Pendampingan dan Evaluasi, yang dirancang untuk menilai keberhasilan program dan menunjukkan kekuatan dan kelemahannya.
5. Keberlanjutan Program, yang menekankan pada peningkatan dan pengembangan aplikasi, situs web, dan konten pendidikan interaktif untuk memastikan relevansi dan keberlangsungan program.

Berdasarkan hasil implementasi, program ini efektif dalam meningkatkan pemahaman orang tua terhadap pendidikan anak dan memperkuat sinergi antara keluarga dan sekolah. Platform digital memfasilitasi komunikasi yang lebih efisien antara orang tua dan guru, memungkinkan mereka untuk terlibat dalam diskusi mengenai perkembangan anak-anak mereka kapan saja dan di mana saja. Selain itu, ketersediaan video pembelajaran interaktif mendorong anak-anak untuk terlibat dalam kegiatan belajar yang lebih menarik dan menyenangkan. Keberlanjutan program ini sangat bergantung pada dukungan sekolah, pendidik, dan partisipasi aktif orang tua dalam memanfaatkan teknologi sebagai alat pendidikan. Oleh karena itu, sangat penting untuk melakukan evaluasi dan pengembangan yang konsisten untuk memastikan bahwa teknologi yang digunakan sesuai dengan kebutuhan dan hambatan pendidikan anak usia dini di era digital.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Ahmad Muttaqin, M.Ag., M.A., Ph.D., selaku Sekretaris Majelis Pendidikan Tinggi Penelitian dan Pengembangan (Diktilitbang) Pimpinan Pusat Muhammadiyah yang telah memberi dukungan **financial** terhadap pengabdian ini, selanjutnya kepada Ketua LPPM Universitas Muhammadiyah Sukabumi Dr. Jujun Ratnasari, M.Si., kepada Kepala Sekolah TK ABA 1 Kota Sukabumi Ibu Mulia Rachmawati, S.Pd., beserta guru TK ABA 1 Kota Sukabumi dan kepada Kepala Sekolah TK ABA 2 Kota Sukabumi Ibu Ima Rahmania, S.Pd.I., beserta guru TK ABA 2 Kota Sukabumi.

#### DAFTAR PUSTAKA

##### Jurnal:

- Aslan, A. (2019). Peran Pola Asuh Orangtua di Era Digital. *Jurnal Studia Insania*, Vol. 7(1), 20-34. DOI: <https://doi.org/10.18592/jsi.v7i1.2269>.
- Hudiana, I Dewa Ayu Chandra Utitha. (2023). Pola Pengasuhan Digital parenting dalam Masyarakat Globalisasi: Perspektif Teori Perubahan Sosial. *Harmony*, 8 (2), 131-135. p-ISSN: 2252-7133 e-ISSN 2548-4648.

- Julitha, Rasya Islami Dwi., Meyer, Ragil Prasetyo., Aolia, Nur Fadillah., Asran., Ramdanil, A. Dirga., & Nasir, Munawir. (2024). Inovasi Pembelajaran Calistung Berbasis VAKT untuk Siswa Tunagrahita Sedang SLB YPAC Makassar. *DINAMISIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(5), 1297-1305. DOI: <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v8i5.22786>.
- Miranda, Dian., R, Marmawi., Linarsih, Andini., & Amalia, Annisa. (2022). Pengenalan Keterampilan Literasi Digital Pada Anak Usia Dini. *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 3844-3851. DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2767>.
- Munajat, Asep., Rahmat, Dadan., & Hurri, Ibnu. (2023). *Techno Parenting: Sinergi Sekolah, Lingkungan Sosial dan Orangtua untuk Meningkatkan Mindful dalam Pengasuhan Anak*. *JPIPSI: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia*, 8(3), 222-238. p-ISSN: 2477-6254 e-ISSN: 2477-8427.
- Sedyono, Eko., Koerniawati, Tintien., & Zamsuri, Ahmad. (2024). Peningkatan Literasi Digital Siswa SLTA Melalui Pembelajaran Interaktif. *DINAMISIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(4), 1252-1260. DOI: <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v8i4.19401>.
- Septiana, Mita., Hidayati, Dian., Rauf, Ahmad Saifudin., & Ratnasari, Desi. (2022). Kepemimpinan Guru Dalam Pembelajaran di Era Digital. *Manajemen Pendidikan*, 17(2), 101-116. DOI: <https://doi.org/10.23917/jmp.v17i2.19354>.
- Syaifuddin., & Hefniy. (2019). Smart Techno Parenting Dalam Membentuk Karakter Anak. *Edureligia: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. Vol. 3(2), 128-137. P-ISSN: 2549-4821 E-ISSN: 2579-5694.
- Ulfah, Maulidya., Maemonah., Purnama, Sigit., Hamzah, Nur., & Fatwa, Elfann Fanhas. (2022). Pengembangan Buku Ajar Digital Parenting: Strategi Perlindungan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 6(3), 1416-1428. DOI: [10.31004/obsesi.v6i3.1773](https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1773).
- Utami, A. T., Khasanah, A. N., Mubarak, A., & Sartika, S. (2020). Mindful Parenting: Study on Parents of Preschool Children. *Proceedings of the 2nd Social and Humaniora Research Symposium (SoRes 2019)*. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200225.080>.